

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha yang disengaja dan direncanakan untuk Menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran di mana siswa secara aktif mengembangkan kekuatan spiritual, pengendalian diri, kecerdasan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan bangsanya. (UU 20 Tahun 2003 : 1).

Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, Pendidikan nasional ditujukan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang layak dalam rangka mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, orang-orang kreatif dan mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (UU No. 20 Tahun 2003: 2). Pembelajaran di kelas adalah bagaimana pendidikan dicapai.

Dalam lingkungan belajar, Pembelajaran adalah proses interaksi antara pelajar, guru, dan bahan pengajaran. (UU No. 20 Tahun 2003: 2). Rencana pembelajaran dalam RPP diperlukan untuk memenuhi tujuan (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). “RPP adalah rencana yang menetapkan metode dan Sebagian besar siswa dituntut untuk memiliki pemahaman dasar tentang organisasi pembelajaran, yaitu organisasi yang memiliki kemampuan fleksibel untuk memastikan anggotanya mampu mencapai kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Isi dan silabus sekolah.” jelas Kunandar (Kunandar, 2007:240).

Proses pembelajaran pembelajaran dapat membantu instruktur untuk lebih siap melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan perencanaan yang matang, ujar Mulyasa (2007: 217). Akibatnya, persiapan guru sebelum mengajar meliputi berbagai unsur, seperti persiapan tertulis, keadaan mental dan emosional yang akan diciptakan, suasana belajar yang produktif, dan siswa yang terlibat sepenuhnya. Tujuan mendasar dari perencanaan pembelajaran adalah untuk menunjukkan bagaimana proses pembelajaran direncanakan,

dikembangkan, dan dikelola (Isman, 2011: 136). Hal ini menunjukkan pentingnya perencanaan pembelajaran dalam proses pembelajaran.

SMA Negeri 1 Sukasada merupakan sekolah di Singaraja yang diakui pada level A. Standar prosedur adalah salah satu dari delapan persyaratan pendidikan yang harus dipenuhi oleh lembaga terakreditasi A Standar proses pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang terkait dengan penerapan pembelajaran untuk mencapai kompetensi lulusan. (Sanjaya, 2009). Standar untuk merancang, melaksanakan, dan mengawasi proses pembelajaran. Meskipun SMA Negeri 1 Sukasada mendapat nilai A, proses pembelajaran masih belum ideal dan menemui tantangan, khususnya dalam pelaksanaan RPP.

Hal ini senada dengan pernyataan salah satu pengajar Sosiologi SMA N 1 Sukasada pada 26 Mei 2019 yang menyatakan bahwa RPP tidak dapat dilaksanakan persis seperti yang tertulis. Realitas selama proses belajar mengajar tidak akan persis sama dengan desain RPP, tidak peduli seberapa cemerlang atau sempurna itu. Namun, hanya sesuai dengan elemen yang paling signifikan. Lebih lanjut, persoalan di SMA N 1 Sukasada diperparah dengan masuknya salah satu siswa saat menjadi instruktur PPL pada 28 Maret 2019, mengungkapkan bahwa setiap guru wajib membuat RPP sebelum mengajar. Namun, hal itu tidak dapat dilaksanakan secara maksimal di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung. RPP ditulis dalam format RPP yang telah ditetapkan sekolah. Ada beberapa masalah yang sering dihadapi guru dalam menyusun RPP, termasuk di bawah ini.

1. Guru memiliki jumlah jam mengajar yang tinggi sehingga RPP seringkali tidak tersiapkan sebelum mengajar.
2. Guru berpendapat bahwa adanya RPP tidak menjamin tujuan pembelajaran akan tercapai.
3. Guru memiliki pemahaman bahwa RPP tidak selalu dapat diterapkan di kelas.
4. Guru menulis RPP karena tuntutan administrasi sekolah. Oleh karena itu, faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaannya di kelas kurang diperhatikan.

Guru merasa enggan untuk menjabarkan RPP secara detil mengingat banyak komponen yang harus ditulis untuk satu kali pembelajaran.

Keadaan seperti itu ada, sebagaimana dibuktikan oleh penelitian Juniriang Zendrato (2016), Tingkat Keterlaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas. RPP belum diterapkan secara efektif di sekolah, menurut studi kasus di SMA Dian Harapan di Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) faktor utama yang menjadi pertimbangan guru dalam menyusun RPP adalah karakteristik siswa, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan materi pelajaran; (2) terdapat tiga pola yang ditemukan dalam RPP di kelas, yaitu kegiatan yang tertulis dalam RPP tetapi tidak dilaksanakan di kelas 25%; dan (3) terdapat tiga pola yang ditemukan dalam RPP di kelas, yaitu kegiatan yang tertulis dalam RPP tetapi tidak dilaksanakan di kelas 25%; kegiatan yang tertulis dalam RPP tetapi tidak muncul dalam kegiatan kelas (16%); dan kegiatan yang tertulis dalam RPP tetapi tidak muncul dalam kegiatan kelas (16%). (39 persen). Hasil penelitian Eny Lia Purwandari (2015), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Sukoharjo, mengungkapkan bahwa (1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Ekonomi Berdasarkan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 2 Sukoharjo tidak sesuai dengan Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014; (2) langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik belum berjalan dengan baik; dan (3) langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik; (3) Kendala dalam implementasi RPP kurikulum 2013 adalah kesulitan memilih metode pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan format penilaian yang sangat banyak; (4) Solusinya guru harus mengikuti diklat atau mengadakan sharing bersama guru sejenis (MGMP); (5) Sarana dan prasarana sekolah sudah cukup memenuhi dalam mendukung implementasi kurikulum 2013; (6) Tenaga pendidik SMA Negeri 2 Sukoharjo sudah mengikuti diklat mengenai kurikulum 2013 dan sudah melaksanakan kurikulum 2013 dengan baik.

Tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang “Pelaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Sosiologi di SMA Negeri 1 Sukasada Pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020 Dalam Masa Pandemi Covid-19”

berdasarkan beberapa kajian yang telah dipaparkan dan hasil studi pendahuluan di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran situasi terkini mengenai pelaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh seorang guru sosiologi di SMA Negeri 1 Sukasada, sehingga dapat dijadikan sebagai refleksi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 1 Sukasada. umum dan pendidikan di SMA Negeri 1 Sukasada.

1.2. Identifikasi Masalah

1. Penerapan perencanaan pembelajaran dilaksanakan kurang konsisten dan kontiniu.
2. Adanya beban tugas mengajar yang terlalu banyak, sehingga guru tidak punya waktu untuk membuat perencanaan pembelajaran.
3. Ketidakefisienan guru dalam mengajar disebabkan karena kurangnya persiapan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran.

1.3. Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi masalah yang akan diteliti karena keterbatasan keterampilan, lokasi, dan waktu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilaksanakan. Hal tersebut dilakukan oleh seorang guru mata pelajaran sosiologi pada semester genap tahun ajaran 2019/2020 di SMA Negeri 1 Sukasada.

1.4. Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah yang telah ditetapkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sosiologi dalam masa pandemi covid - 19?
2. Apa kendala – kendala yang dihadapi guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) sosiologi dalam masa pandemik covid - 19?

3. Bagaimana upaya untuk mengoptimalkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dari guru terkait implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guna mengoptimalkan pencapaian pembelajaran sosiologi pada masa pandemi covid - 19?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sosiologi dalam masa pandemi covid - 19.
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan kendala – kendala yang dihadapi guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) sosiologi dalam masa pandemic covid - 19.
3. Mendeskripsikan dan menjelaskan upaya untuk mengoptimalkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dari guru terkait implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guna mengoptimalkan pencapaian pembelajaran sosiologi pada masa pandemi covid - 19.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis, penelitian ini seharusnya dapat memberikan gambaran tentang pelaksanaan rencana pembelajaran (RPP) di SMA Negeri 1 Sukasada pada semester genap 2019/2020, serta sebagai bahan pembelajaran untuk mata pelajaran sosiologi yang akan datang.

1.6.2. Manfaat Praktis

Secara praktis, terdapat empat pemangku kepentingan yang dapat mengambil manfaat dari penelitian ini, yaitu sekolah, guru, pembaca/peneliti lain, dan pemerintah.

1. Temuan penelitian ini dimaksudkan untuk dimanfaatkan di sekolah sebagai refleksi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam penerapan sosiologi.
2. Temuan penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan refleksi bagi pengajar, khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran. Praktek yang buruk dapat diperbaiki, sedangkan yang baik dapat dipertahankan dan ditingkatkan.
3. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi lebih lanjut tentang pelaksanaan pembelajaran sosiologi kepada pembaca/peneliti lain, dan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
4. Temuan penelitian ini dimaksudkan untuk digunakan oleh pemerintah sebagai sumber informasi dan pertimbangan dalam melaksanakan pelaksanaan pembelajaran sosiologi di sekolah.

